

ABSTRAK

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU SUAMI
DENGAN ISTRI POSITIF HIV DALAM MELAKUKAN TES
VOLUNTARY COUNSELING AND TEST BERDASARKAN TEORI
HEALTH BELIEF MODEL DI SURABAYA**

Penelitian Deskriptif Korelasi

Oleh :Rohmatulloh Putra Amwinskyah

Keterlambatan dalam mengetahui diagnosis HIV pada Suami dari Istri dengan HIV positif yang terdapat pada Puskesmas Surabaya ini dapat memperburuk status HIV menjadi AIDS. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan hubungan *individual belief* dan *cues to action* berdasarkan teori HBM terhadap partisipasi suami dari istri dengan HIV/AIDS dalam mengikuti tes VCT.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel yang diteliti adalah semua suami dari istri dengan HIV positif di Yayasan *Couple Community*. Variabel independen menggunakan beberapa komponen dari teori HBM yang terdiri dari kerentanan, keseriusan, dan petunjuk untuk bertindak. Variabel dependen adalah perilaku suami dalam partisipasi VCT. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner terstruktur dengan pertanyaan pilihan ganda dan dianalisis dengan menggunakan analisis Chi Square dengan derajat kemaknaan $p=0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara faktor kerentanan terhadap partisipasi suami dalam melakukan VCT ($p=0,26$). Sedangkan faktor keseriusan tidak dapat diuji analisis sehingga tidak dapat menegakkan hipotesis ($p=(c)$). Faktor petunjuk untuk bertindak terdapat hubungan terhadap partisipasi suami dalam melakukan VCT ($p=0,03$).

Dapat disimpulkan bahwa faktor petunjuk untuk bertindak dapat mempengaruhi motivasi suami dalam melakukan tes VCT. Ketua yayasan *Couple Community* dapat meningkatkan pemanfaatan VCT terhadap suami dari istri dengan HIV positif dengan cara memberikan informasi lebih mengenai pentingnya VCT serta memberikan kesempatan anggota keluarga untuk mengikuti pertemuan rutin.

Kata Kunci : VCT, partisipasi VCT, Suami, Istri dengan HIV positif, Health Belief Model

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING BEHAVIOR OF HUSBAND TO WIFE WITH HIV POSITIVE IN DOING VOLUNTARY COUNSELING AND TEST BASED ON HEALTH BELIEF MODEL THEORY IN SURABAYA

Descriptive Correlation Study

By: Rohmatulloh Putra Amwinsyah

Delays in knowing HIV diagnosis in husband to wife with HIV-positive in Puskesmas in Surabaya can aggravate HIV status to AIDS. This study was aimed to explain the relationship between individual belief and cues to action based on HBM theory toward husband participation to wife with HIV/AIDS in doing VCT.

This study used descriptive correlation research design with cross sectional approach. The population was all husbands to wife with HIV positive in Couple Community Foundation. The independent variable was perceived susceptibility, perceived severity, and cues to action which included in HBM theory. The dependent variable was husband behavior to participate in VCT. Data were collected using structured questionnaire with multiple choice questions and analyzed using Chi Square with significance value $p=0.05$.

Results showed that there was no correlation between perceived susceptibility and husband's participation in VCT ($p=0.26$) but there was relationship between cues to action with husband's participation in VCT ($p=0.038$). While perceived severity factors could not be tested, as result, hypothesis could not be enforced ($p=(c)$).

In conclusion, instructions to act may affect husband's motivation in doing VCT. President of Community Couple Foundation can utilize VCT with provide more information about the importance of VCT and give a chance to its family member to follow the regular meeting.

Keywords: VCT, VCT participation, Husband, Wife HIV-positive, the Health Belief Model